



KANDUNGAN NILAI HADIS DALAM LIRIK LAGU KERAMAT, CIPTAAN RHOMA IRAMA



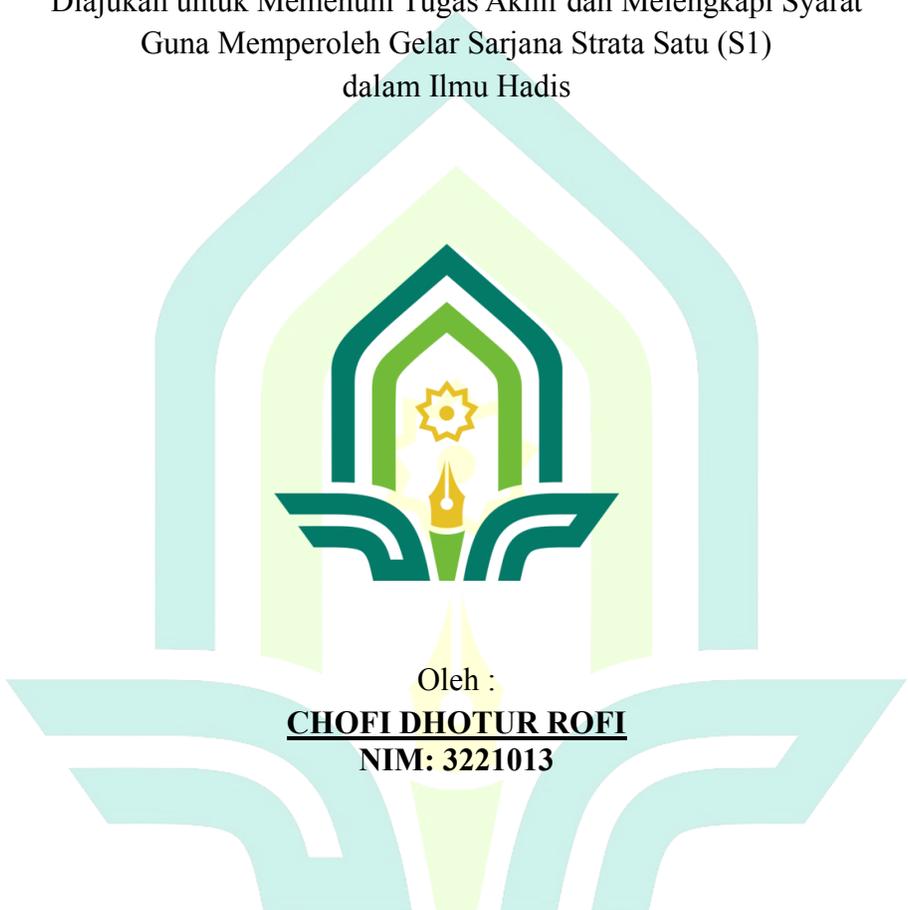
CHOFI DHOTUR ROFI
NIM. 3221013

2025

KANDUNGAN NILAI HADIS DALAM LIRIK LAGU KERAMAT, CIPTAAN RHOMA IRAMA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Hadis



Oleh :

CHOFI DHOTUR ROFI

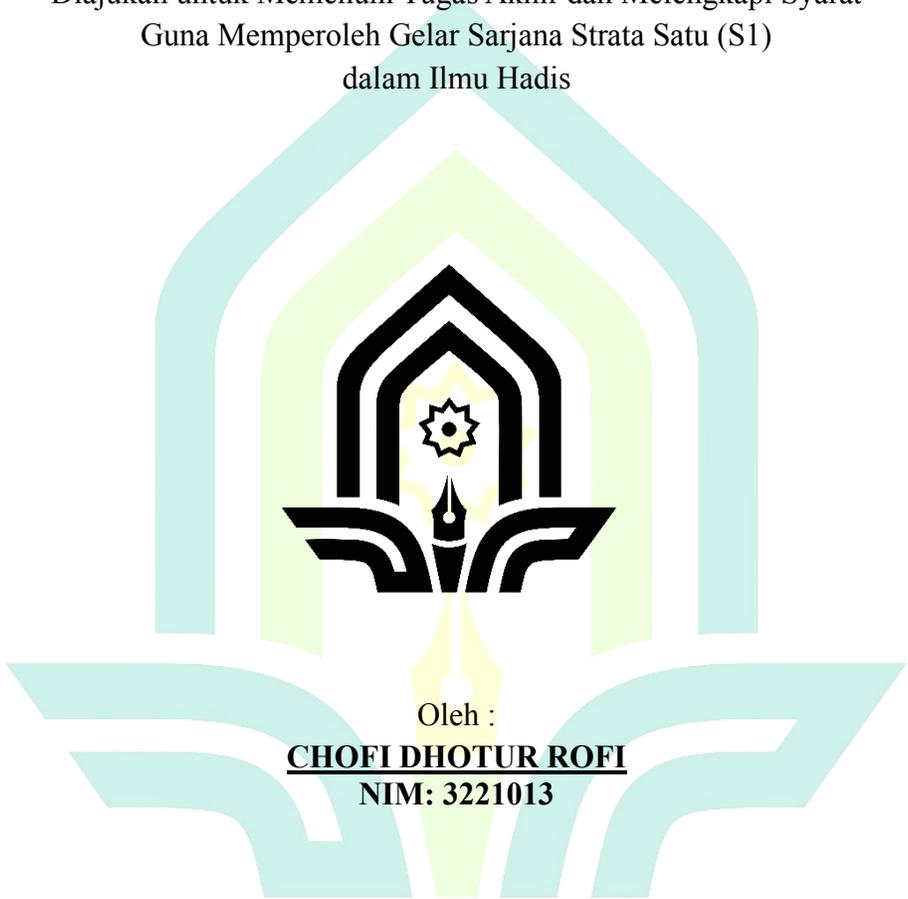
NIM: 3221013

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**KANDUNGAN NILAI HADIS DALAM LIRIK LAGU
KERAMAT, CIPTAAN RHOMA IRAMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Hadis



Oleh :

CHOFI DHOTUR ROFI

NIM: 3221013

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chofi Dhotir Rofi

NIM : 3221013

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KANDUNGAN NILAI HADIS DALAM LIRIK LAGU KERAMAT, CIPTAAN RHOMA IRAMA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Chofi Dhotir Rofi

NIM. 3221013

NOTA PEMBIMBING

H. Hasan Su'aidi, M. S. I

Amahan Graha Naya blok B19, wonopringgo, Pekalongan,jawa

gah

ip : 4 (Empat) eksemplar

: Naskah Skripsi Sdri. Chofi Dhotur Rofi

ada Yth.

an Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

ia Program Studi Ilmu Hadis

PEKALONGAN

alamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini
i kirimkan naskah skripsi saudara:

ia : **CHOFI DHOTIR ROFI**

f : **3221013**

il : **KANDUNGAN NILAI HADIS DALAM LIRIK
LAGU KERAMAT, CIPTAAN RHOMA IRAMA**

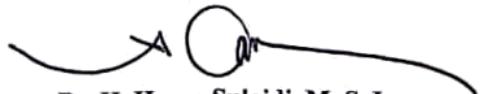
an ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera
dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
tinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

salamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. H. Hasan Su'aidi, M. S. I

NIP. 197605202005011006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Chofi Dhotur Rofi**

NIM : **3221013**

Judul Skripsi : **KANDUNGAN NILAI HADIS DALAM LIRIK LAGU
KERAMAT, CIPTAAN RHOMA IRAMA**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Hadis.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP197504232015031001

Penguji II

Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 19870101201931011

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. Tri Astri Harwati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar 'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah sungguh perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini ,rasa syukur dan bahagia yang aku rasakan ini akan ku persembahkan kepada orang-orang yang aku dan berarti dalam hidupku

1. Yang pertama saya mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tuaku bapak Tamyiz dan ibu Muslikha yang senantiasa memberikan doa untuk kelancaran saya selama menjalani masa pendidikan di perkuliahan ,atas izin Allah SWT harapan bapak dan ibu menyekolahkan anaknya sampai jenjang sarjana akan segera tercapai,semoga bapak dan ibu selalu di beri berkah umur dan berkah rezeki
2. Yang ke dua saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Almarhum Abah Kyai Saefudin Zuhri, M.S.I yang pernah mendidik saya dan memberikan kasih sayang serta teladan yang baik untuk saya jadikan pegangan dalam berkehidupan
3. Kepada pengasuh Asrama Ndalem Kilen dan selaku dosen Pembimbing Saya Bapak Kyai Hasan Su'aidi, M.S.I dan ibu Suraya. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah beliau berikan kepada penulis
4. Yang ke empat kepada partner pembuatan skripsi ini, kepada Khusnul Khotimah S.Ag, saya mengucapkan banyak terimakasih karena mau menemani penulis dalam membuat sekripsinya,mau mendengarkan kesusahan penulis dalam pengerjaan sekripsinya serta memberikan semangat kepada penulis supaya menyelesaikan sekripsinya
5. Yang ke lima saya mengucapkan banyak terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah melalui proses perjuangan untuk sampai di titik ini meskipun penulis juga ragu akan kualitas dirinya ,ragu apakah penulis bisa menyelesaikan studinya,penulis tidak terbentuk dari ramainya orang membaca kitab dan buku.Penulis hanya se orang Office Boy(OB)/pembantu kantor yang mengikuti arahan dari gurunya karena keyakinan penulis kepada gurunya bahwa apapun yang di perintahkan oleh gurunya adalah perintah

yang baik,atas izin allah swt penulis telah sampai di titik akhir dalam perjalanan studinya,terimakasih tetap mimilih berusaha meskipun banyak keterbatasan yang di terima penulis dalam menjalani proses ini,terimakasih kepada orang orang yang mau hadir di kehidupan penulis.



MOTTO

إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ

“Artinya; Ya Tuhan, Engkau adalah tujuanku dan keridhaan-Mu adalah apa yang kuinginkan. Berikanlah aku cinta dan pengetahuan-Mu”



ABSTRAK

Chofi Dhotur Rofi 2025, Kandungan Nilai Hadis Dalam Lirik Lagu Keramat, Ciptaan Rhoma Irama. Skripsi Program Studi Ilmu Hadis UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Hasan Su'aidi, M. S.I

Kata Kunci : - Rhoma Irama, Keramat, Hadis, Berbakti, Ridha

Rhoma Irama menggunakan musik dangdut sebagai alat dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan Islam dan moralitas. Lagu Keramat" karya Rhoma Irama mengandung nilai-nilai agama dan moralitas tentang pentingnya menghormati ibu, yang terilhami oleh ajaran Nabi Muhammad SAW. Lagu Keramat" karya Rhoma Irama mengandung nilai-nilai agama dan moralitas yang terkait dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Lirik lagu tersebut mengingatkan tentang pentingnya berbakti kepada ibu dan menjelaskan tentang kedudukan ibu yang agung dalam ajaran Islam. Lagu ini juga mengacu pada hadis yang menyebutkan bahwa Surga di bawah telapak kaki ibu."

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah pada skripsi ini adalah 1.) Bagaimana hadis yang bersesuaian dengan Syair lagu Keramat" Ciptaan Rhoma Irama? 2.) Apa Makna yang terkandung dalam hadis yang terdapat dalam Syiir Keramat" Ciptaan Rhoma Irama ?. Adapun metode yang digunakan yaitu metode ma'ani al-hadis. Selain itu, penulis menggunakan jenis penelitian library research). Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu syiir lagu Keramat" Ciptaan Rhoma Irama. Sedangkan untuk data sekunder yaitu berupa buku, jurnal, artikel, tulisan ilmiah, dan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu meneliti secara langsung kepada objek dengan melihat makna serta kandungan syarah hadis yang ada di syiir lagu keramat. Kemudian mengambil referensi dari buku, kitab-kitab hadis, jurnal, artikel, dan skripsi.

Adapun hasil penelitian skripsin ini adalah 1.) Hadis yang Bersesuaian Dengan Syair lagu Keramat" Ciptaan Rhoma Irama Yaitu Hadis Riwayat Sunan At-Tirmidzi no. 1899 Yang memiliki Arti" Dari Abdullah Ibnu Amar al-'Ash Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda: Keridhoan Allah tergantung kepada keridhoan orang tua dan kemurkaan Allah tergantung kepada kemurkaan orang tua" (Hadis Riwayat Tirmidzi. Hadis shahih menurut

Ibnu Hibban dan Hakim). Hadits diatas bersesuaian dengan lirik lagu keramat karena membahas menunjukkan betapa pentingnya berbakti kepada orang tua, mendapatkan ridha mereka, dan membuat mereka bahagia. Karena keridhaan orang tua menghasilkan ridha dan kecintaan Allah, murka Allah menghasilkan keridhaan orang tua. Jika seseorang berperilaku baik terhadap orang tuanya, mereka telah menaati Allah, dan jika seseorang berperilaku buruk terhadap mereka, Allah akan murka. Hadits ini menunjukkan bahwa sangat penting untuk menghormati dan menghormati orang tua kita. Dengan berbuat baik, berbuat baik, dan bersikap ramah, seseorang dapat menjadi orang tua yang baik. Tidak mencela dan menghardik orang tua di usia senja adalah cara berbuat baik pada mereka. Menuruti keinginan orang tua adalah salah satu bentuk bakti. Ayah kurang berbakti daripada ibu. 2.) Makna yang terkandung dalam hadis yang terdapat dalam Syiir “Keramat” Ciptaan Rhoma Irama Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap Relevansi syiir lagu keramat karya Rhoma Irama, terdapat pendidikan mengenai Berbakti kepada orangtua sesuai dengan Kandungan matan hadis yang diriwayatkan oleh Sunan At-Tirmidzi no. 1899 bersi tentang Pentingnya Ridha Orang Tua: Hadis ini menunjukkan betapa pentingnya ridha orang tua dalam Islam. Hubungan antara Ridha Allah dan Ridha Orang Tua: Hadis ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara ridha Allah dan ridha orang tua. Dan juga Lagu keramat Rhoma Irama menyampaikan pesan perintah dan nasihat kepada pendengar musik agar berbakti kepada ibu. Rhoma menganalogikan ibu sebagai keramat. Karena lagu ini bisa digunakan untuk nasehat anak pada zaman sekarang karena pada lagu yang berjudul keramat dianggap oleh sebagian orang Indonesia sebagai kekuatan magis yang dapat memberikan manfaat atau bahaya, keramat biasanya dikaitkan dengan pepohonan besar dan kuburan, dan Rhoma Irama mengatakan bahwa ibu adalah keramat karena ibu juga dapat memberikan manfaat atau bahaya kepada anaknya, berdasarkan hadis Nabi SAW.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, berkat rahmat, pertolongan dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, serta para staf Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ambar Hermawan, M.S.I, selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis.
4. Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I., selaku dosen pembimbing, yang selalu membimbing dan mengarahkan serta memberi semangat.
6. Bapak dan Ibu dosen Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah Swt. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
7. Bapak pimpinan beserta para staff perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.

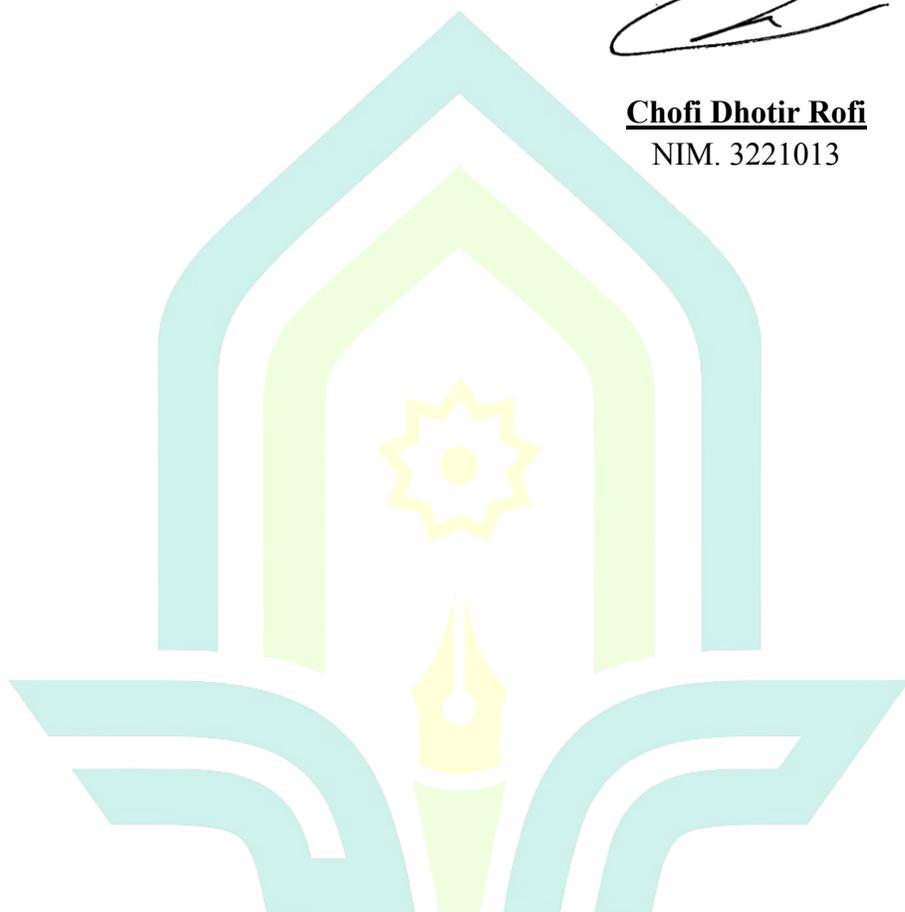
Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah Swt. Semoga apa yang

telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya Rabbalamin.*

Pekalongan, 9 Juni 2025
Penulis,



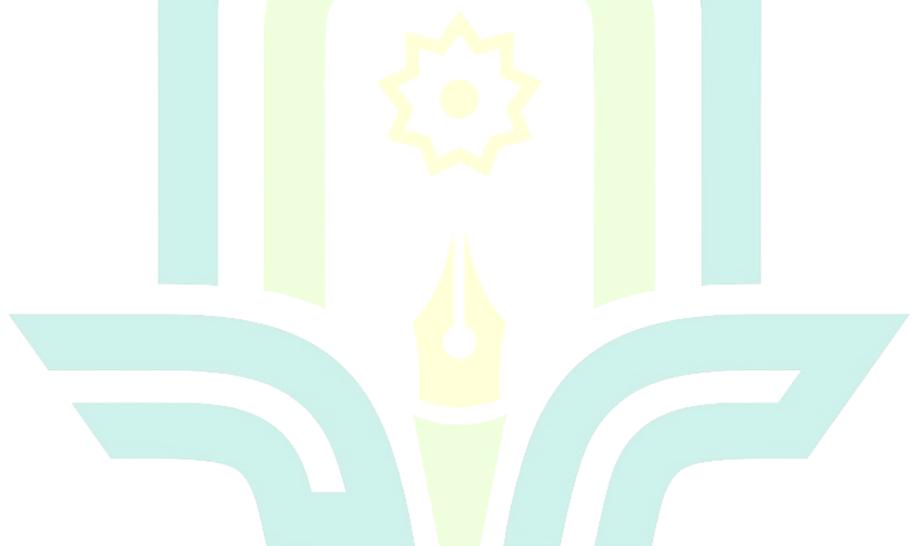
Chofi Dhotir Rofi
NIM. 3221013



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Berpikir.....	11
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II BIOGRAFI RHOMA IRAMA, LIRIK LAGU KERAMAT, DAN HADIS TENTANG KEWAJIBAN MENGHORMATI IBU.....	16
A. Biografi Roma Irama	16
B. Lirik Lagu Keramat.....	17
C. Latar Belakang Terciptanya Lagu Keramat	22
D. Hadis-Hadis Yang Berkaitan Dengan Lirik Lagu Keramat....	24
BAB III LANDASAN TEORI	29
A. Pengertian Ilmu Ma'anil Hadi	29
B. Sejarah perkembangan ma'anil Hadi	30
C. Objek Kajian Ilmu Ma'anil Hadi	32
D. Urgensi Ilmu Ma'anil Hadi	33

BAB IV KANDUNGAN NILAI HADIS ANJURAN BERBAKTI KEPADA ORANG TUA DAN KORELASINYA DENGAN LIRIK LAGU KERAMAT	42
A. Hadis yang Bersesuaian Dengan Syair lagu "Keramat" Ciptaan Rhoma Irama.....	42
B. Analisis Pemaknaan Kandungan Nilai Hadis-Hadis Riwayat Sunan Al-Tirmidzi No. 1899.....	43
C. Korelasi hadis dengan Syiir lirik “keramat” ciptaan Rhoma Irama	53
D. Relevansi lagu keramat dengan baktinya anak ke orang tua pada zaman sekarang	55
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ketangka Berpikir 12



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan Islam sebagai Rahmatan Lil Alamin kepada semua orang. Tujuannya adalah agar orang-orang tetap berpegang teguh pada ajaran yang benar dan diridhoi Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, dakwah tidak hanya terbatas pada tindakan lisan; itu mencakup semua tindakan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat dan kecenderungan Islam.¹

Para wali di tanah Jawa sudah menggunakan seni musik sebagai alat dakwah. musik gamelan, yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri. Karena musik gamelan merupakan musik yang tidak jauh dari ajaran Islam. Musik merupakan sebuah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan. Musik adalah bagian dari karya seni, sedangkan seni adalah bagian penting dari struktur peradaban manusia yang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan, dan budaya. Musik, sebagai bagian dari karya seni, memiliki kemampuan untuk menjadi alat untuk berkomunikasi atau menyampaikan pesan kepada orang lain. Meskipun lagu merupakan bentuk ungkapan penyair, tidak mengherankan bahwa di dalamnya terdapat pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar. Namun, sebagian besar pendengar hanya menikmati musik dan nada yang disampaikan tanpa memahami atau memahami artinya.²

¹ Awal Di, Komunitas Terang, and Abdul Azis, "Overview Of Community Dakwah Strategy In Early Adults In Terang Jakarta Community : Descriptive Study at The Bright Jakarta Community" 26, no. 1 (2022): 34–50.

² Hamdah Hafidah et al., "Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Zillennial," n.d., 316.

Dakwah harus dilihat lebih dari tablig atau ceramah semata-mata. Sebaliknya, dakwah harus mencakup berbagai macam aktivitas untuk menarik orang untuk ajaran Islam. Dengan demikian, seni dapat digunakan sebagai salah satu cara alternatif untuk menarik perhatian sasaran dakwah untuk memahami, meyakini, dan menghayati ajaran Islam sebagai pedoman hidup mereka. Sebagai seniman, budayawan, dan tokoh agama, Rhoma Irama menyadari peran strategis seni dalam dakwah, terutama musik. Selain memiliki kemampuan untuk mengajak pendengarnya untuk berbuat baik, musik juga memiliki kemampuan untuk menjadi alat untuk mengajak kepada keburukan.³

Musisi dan pencipta lagu Rhoma Irama sangat terkenal di Indonesia, terutama di bidang musik dangdut. Dia telah mengangkat musik ini menjadi musik yang disukai oleh semua lapisan masyarakat Indonesia, sehingga dia diberi gelar "Raja Dangdut". Rhoma Irama menjadikan dangdut urban menjadi populer di media, dikomodifikasikan, dan dianggap sebagai bentuk Islam populer, keislaman yang praktis yang terlihat dalam perilaku sehari-hari. Untuk membuat dakwahnya sampai ke masyarakat, Rhoma menggunakan bungkus komersial untuk menjelaskan kepragmatisan. Seringkali, lirik lagu yang diciptakan Rhoma Irama mengandung prinsip-prinsip penting tentang kehidupan masyarakat, agama, pendidikan, dan kebangsaan.

"Keramat" adalah salah satu lirik lagu Rhoma Irama yang mengandung nilai agama dan moralitas dalam menciptakan lagu "Keramat", Rhoma Irama mengambil ajaran dari Nabi Muhammad. Bisa dilihat di lirik lagu "Keramat" yang mengandung pesan perintah dan nasihat. Nasihat tersebut adalah arti penting berbakti kepada ibu. Hal ini tercermin dari bagian lirik yang menjelaskan tentang kedudukan ibu yang oleh Rhoma Irama disebut sebagai

³ Nirwan Wahyudi AR dkk, Trilogi Dakwah Rhoma Irama: Dakwah, Tablig, dan Politik Volume 2, Nomor 2 (STAIN Majene 2021): 107_108

“Keramat”, karena doa ibu yang dikabulkan Tuhan dan kutukan ibu menjadi sebuah kenyataan.⁴

Dalam penciptaan lagu "Keramat", tampaknya Rhoma Irama juga mengambil ajaran Nabi Muhammad. Ia mengingatkan kita semua untuk menghormati ibu, karena ibu yang mengandung selama 9 bulan dengan susah payah, kemudian bertaruh nyawa untuk melahirkan kita, dan menyusui kita dengan kasih sayang selama dua tahun dan mengasuh kita sampai dewasa. Lirik lagu keramat juga mengingatkan kita tentang hadis yang menjelaskan kedudukan ibu yang agung dalam hadis yang menyebutkan bahwa “Surga di bawah telapak kaki ibu”. Dalam hadis Riwayat Sunan At-Tirmidzi no. 1899 berikut hadisnya:

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
 رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ (أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ ،
 وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ

”Dari Abdullah Ibnu Amar al-'Ash Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda: Keridhoan Allah tergantung kepada keridhoan orang tua dan kemurkaan Allah tergantung kepada kemurkaan orang tua” (Hadis Riwayat Tirmidzi. Hadis shahih menurut Ibnu Hibban dan Hakim).⁵

Dalam hadis tersebut dijelaskan mengenai pentingnya ridho orang tua dan hubungannya dengan ridho Alla SWT. Dengan

⁴ Ulva Hasdiana, “PENGARUH TERAPI TERTAWA TERHADAP TINGKATAN STRES PSIKOLOGI DALAM MENYUSUN TUGAS AKHIR PADA MAHASISWA KEPERAWATAN SEMESTER 7 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR,” *Analytical Biochemistry* 11, no. 1 (2018): 1–5, <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>.

⁵ Bulughul maram Bab Berbuat Baik pada Orang Tua dan Silaturahmi (Berbuat Baik pada Kerabat) Hadits 1466

mematuhi orang tua dan membuat mereka ridha, seseorang dapat mendapatkan ridha Allah SWT.

Ibu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan kita. Dalam banyak budaya dan agama, termasuk Islam, ibu dihormati dan dihargai karena perannya dalam membesarkan dan merawat anak-anaknya.

Dalam Al-Quran, ada beberapa ayat yang menekankan pentingnya berbakti kepada ibu, seperti QS Al-Isra: 23 yang menyatakan bahwa kita harus berbuat baik kepada ibu dan ayah kita dengan sebaik-baiknya. Berikut QS Al-Isro ayat 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٌ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا⁶

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia."(QS Al-Isra: 23)

QS Al-Isra: 23 Ayat ini menekankan pentingnya berbakti kepada ibu dan ayah. Allah SWT memerintahkan kita untuk berbuat baik kepada mereka dengan sebaik-baiknya.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa kedudukan ibu dalam ajaran agama Islam sangatlah penting. Maka tidaklah heran jika Nabi Muhammad SAW di dalam hadisnya banyak menjelaskan tentang kewajiban untuk menghormati ibu, me-nomorsatu-kan ibu dibandingkan dengan ayah, menjelaskan keramatnya doa ibu dibandingkan doa orang lain dan lain sebagainya. Ajaran-ajaran

⁶ Q.S Al_Isro 15:23 <https://quran.kemenag.go.id/> diakses hari Selasa 8 juli 2025

tersebut, secara apik dikemas oleh Rhoma Irama menjadi sebuah lirik lagunya yang berjudul "keramat".

Jika melihat penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa rhoma irama dalam menciptakan lagu sangat memperhatikan juga ajarannya sehingga pada tahun 2003 Rhoma Irama mengkritik tentang aksi goyang "ngebor" Inul Daratista, yang menjadi ciri khasnya, menuai pro dan kontra,. Rhoma adalah salah satu yang meminta televisi untuk memboikot Inul. Di tengah kekacauan terkait kasus goyang "ngebor", Gus Dur bertindak sebagai pendukung Inul. Dia membela penyanyi yang memulai karirnya dari panggung ke panggung tanpa menghiraukan kritikan dan hujatan. Untuk melakukan penilaian yang jujur, Gus Dur ingin menghindari berbagai kepentingan, termasuk kepentingan agama, ekonomi, dan politik. Dengan kata lain, Gus Dur memberikan masyarakat "vonis" pencekalan Inul. Gus Dur menyatakan, "Jika Anda suka, silakan lanjutkan, dan jika Anda tidak suka, silakan pindahkan channel televisi kita, dan Inul akan tamat dengan sendirinya tanpa dicekal."⁷

Namun, pada saat itu terjadi perbedaan pendapat antara Gus Dur dan Rhoma Irama. Gus Dur membela "Goyang Ngebor" Inul Daratista, yang dikritik dan dikecam oleh tokoh agama dan dunia seni (Roma Irama) karena dianggap melanggar "Etika Moral" bangsa. Gus Dur dengan tegas menentang hal itu sebagai pembunuhan kebebasan kreatif dan seni seseorang yang melanggar hak asasi manusia. Gus Dur berdasarkan kaidah usul fiqih Al-Hukmu Yaduru Ma'a "Illatihi wujudan wa "adaman" dan wahyu, "Tiada yang tetap dalam kehidupan kecuali Wajah Tuhan." Gus Dur juga membela banyak kasus HAM lainnya, termasuk diskriminasi terhadap kelompok minoritas.⁸

Ketika kasus ngebor pedangdut Inul Daratista menjadi heboh, publik menganggap KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dan

⁷ NANDA RESIANTO, skripsi " Pluralisme Gus Dur dan hubungan antar agama dalam konteks Indonesia" (Yogyakarta 2016) hal. 1-2

⁸ Ilman Nafi'a, " Refleksi Tokoh-Tokoh Cirebon atas Berbagai Pemikiran dan Gerakan KH. Abdurrahman Wahid" (Yogyakarta 2010) hal.271

Rhoma Irama memiliki hubungan yang buruk. Saat itu, tampaknya Gus Dur mendukung Inul. KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dan Rhoma Irama sebetulnya memiliki hubungan baik sejak lama. Kemudian publik menilai keduanya memiliki hubungan buruk saat heboh kasus ngebor pedangdut Inul Daratista. Gus Dur saat itu tampak membela Inul, Mereka memuji satu sama lain atas posisi mereka. Ini setidaknya mengingatkan pada sebuah seminar tentang musik dangdut di mana Rhoma Irama dan Gus Dur berpartisipasi. Sebuah rekaman dari Pojok Gus Dur di PBNU, sayangnya, tidak mencatat waktu atau tempat acara tersebut. Pada seminar itu, Rhoma Irama mendapat giliran pertama untuk berbicara, menjelaskan kreativitasnya dari A hingga Z. Sebelum itu, pada pembukaan, dia menyebut Gus Dur sebagai abangnya, seseorang yang dia kagumi dan mengikuti apa yang dia katakan. Saat ia mendapat giliran bicara, Gus Dur mengatakan hal yang sama: "Ketika saya mengatakan saya cintai dan saya kagumi Bang Rhoma, itu saya tak main-main, saya kagum banget karena beliau itu di sini letaknya, meramu sebuah kesadaran ke dalam musik." Itu pekerjaan yang sangat penting. Sementara Bang Rhoma hanyalah Bang Rhoma saat ini, seratus tahun lagi dia adalah sang Rhoma. Sambutannya menunjukkan bahwa hubungan mereka berjalan baik.⁹

Dalam podcasts Rhoma Irama yang berjudul Gusdur ke Rhoma Irama: Rhoma berkata Tak ada pintu dalam musik untuk berdakwah, "Gusdur mengatakan bahwa Rhoma Irama berdakwah dalam musik, tidak ada pintu dalam musik untuk berdakwah," dan dia menambahkan, "Musik itu otonom menurut Gus Dur." Saya menjawab, bahwa Gus Dur benar-benar menyatakan bahwa tidak ada jalan untuk dakwah. Menurutnya, "Tapi ada celah, karena dakwah dalam musik itu sulit," katanya. "Memasuki celah itu sulit," katanya, tetapi Rhoma Irama berhasil dalam dakwah dan menyanyi. Rhoma berkata, "Pertama yang harus kita bersihkan, bukan syair-

⁹ Abdullah Alawi "Gus Dur, Dangdut, dan Rhoma Irama"

syair religi dimasukkan dalam musik, jadi musik dakwah bukan konsepnya." Musik hanyalah perpanjangan, karena Anda harus melakukan apa yang Anda dakwahkan terlebih dahulu.¹⁰

Dengan adanya kasus prokontra tersebut rhoma irama tetap mengang kata Tak ada pintu dalam musik untuk berdakwah yang berarti dalam menciptakan lagunya Rhoma Irama tetap melihat pesan dan moral dari lagunya seperti Lagu "Keramat" mungkin memiliki lirik yang menyampaikan pesan tentang pentingnya menghormati hak asasi manusia dan kebebasan berekspresi, serta menentang diskriminasi dan penindasan. Dengan demikian, lagu "Keramat" dapat menjadi salah satu contoh bagaimana seni dan budaya dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tentang isu-isu sosial dan hak asasi manusia.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis ingin mengetahui maksud atau isi dari lirik lagu "keramat" karya Rhoma Irama, serta hubungannya dengan hadis yang berkaitan dengan ajaran Nabi SAW. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kandungan Nilai Hadis dalam lirik lagu Keramat, ciptaan Rhoma Irama". dalam penelitian ini masalah yang diangkat oleh penulis adalah Bagaimana pemahaman Hadis Riwayat Sunan At_Tirmidzi no. 1899 yang berkaitan dengan lirik lagu keramat Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Kandungan Nilai Hadis dalam lirik lagu Keramat, ciptaan Rhoma Irama"***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa hadis yang bersesuaian dengan Syair lagu "Keramat" Ciptaan Rhoma Irama?
2. Bagaimana Makna yang terkandung dalam hadis yang terdapat dalam Syiir "Keramat" Ciptaan Rhoma Irama ?

¹⁰ Felix "Rhoma Irama yang berjudul Gusdur ke Rhoma Irama: Tak ada pintu dalam musik untuk berdakwah," Video YouTube, Juni 2024, YNTV, 1:31 hingga 31:02, <https://youtu.be/ELaKBnikHQo?si=s5CDR-nB2bP2XH9A>

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah:

1. Mengetahui hadis yang bersesuaian dengan Syair lagu "Keramat" Ciptaan Rhoma Irama.
2. Mengetahui makna hadis dan syair yang terkandung dalam syair "Keramat".

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memahami hadis yang terdapat di dalam Syair lagu "Keramat" Ciptaan Rhoma Irama.
2. Untuk memahami makna hadis yang terkandung dalam Syair "Keramat."

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan pembahasan dalam skripsi ini dengan skripsi sebelumnya, penulis melakukan penelusuran penelitian sebelumnya yang mungkin memiliki kesamaan. Dari penelusuran ini, penulis akan menggunakan temuan penelusuran ini sebagai acuan untuk menghindari menggunakan metodologi atau pendekatan yang sama. Dengan demikian, penelitian baru tidak akan terkesan sebagai plagiat dari penelitian sebelumnya. Setelah melakukan penelusuran, penulis belum menemukan skripsi yang secara khusus membahas tentang "*Kandungan Nilai Hadis dalam lirik lagu Keramat, ciptaan Rhoma Irama*". Meskipun demikian, terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang lirik lagu Rhoma Irama dengan berbagai spesifikasi penelitian. Berikut beberapa penelitian yang hampir mirip dengan penelitian yang penulis lakukan.

Pertama, artikel yang ditulis oleh Mustolehudin dengan judul "***Nilai Moral Dalam Lirik Dangdut Rhoma Irama***" yang ditulis pada tahun 2012. Artikel ini membahas nilai moral yang digunakan dalam kehidupan manusia melalui lirik lagu dangdut Rhoma Irama

pada tahun 1970-1980 dan membahas kontekstualisasi nilai-nilai moral dalam lirik musik dangdut Rhoma Irama dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama pada saat ini. Berdasarkan penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa Nilai-nilai moral yang ditemukan dalam lirik-lirik musik dangdut Rhoma Irama dari tahun 1970-1980 adalah nilai amanah, kebebasan, dan kejujuran. *nararan* (A-iddîq), kebenaran, dan keadilan Adl, kemurnian diri (*al-Ifafah*), dan keberanian *as-Syaja'ah*, kekuatan *al-Quwwah*, dan nilai kasih sayang dan kesabaran (*ash-Shabr*) Cinta (*ar-Ramah*) dan dalam konteks kontemporer, prinsip-prinsip moral ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, maupun agama. Ini karena nilai-nilai moral tersebut berasal dari Al-Qur'an dan hadis, dan pesan moral tersebut disampaikan dalam bahasa yang lebih mudah dipahami, seperti lirik musik dangdut. Nilai-nilai moral ini masih dapat diterapkan sekarang dan di masa depan.¹¹

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Sutrisno Sugiyono yang berjudul ***“Analisis Wacana Berbakti Kepada Ibu Dalam Lagu Keramat Karya Rhoma Irama”*** yang ditulis pada tahun 2013. Skripsi ini membahas struktur wacana berbakti kepada ibu yang terkandung pada isi lagu keramat karya Rhoma Irama dilihat dari teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Berdasarkan penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa teks lagu keramat yang diciptakan oleh Rhoma Irama bertujuan untuk menyampaikan diskusi penting tentang perintah dan nasihat, mengajak pendengar musik untuk menghormati dan mengikuti perintah ibu. Mereka juga harus menyayangi ibu lebih dari apa yang mereka katakan. Lagu keramat juga mengajak anak-anak untuk terus meminta doa dan ridho kepada ibu mereka agar mereka selamat baik di dunia maupun akhirat. Teks lagu ini juga menekankan aspek terpenting dari seorang ibu: doa ibu dikabulkan Tuhan dan kutukannya menjadi

¹¹ Mustolehudin Mustolehudin, “Moral Value in Lyrics of Dangdut Composed by Rhoma Irama,” *Analisa* 19, no. 2 (2012): hal. 13, <https://doi.org/10.18784/analisa.v19i2.167>.

kenyataan. Dan dalam konteks sosial yang digambarkan dalam lagu keramat ini, seorang anak dilarang untuk memuja gunung, meminta lautan, mengunjungi dukun, dan berdoa kepada kuburan bahwanya. Semua hal ini tidak berguna dan bahkan dapat mencelakakan dirinya sendiri. Karena doa ibu adalah satu-satunya keramat yang dapat memberikan keselamatan dunia dan akhirat.¹²

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Samsurizal dengan judul **“Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Lagu Keramat Karya Rhoma Irama”** yang ditulis pada tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair lagu keramat karya Rhoma Irama, cara berbakti kepada ibu yang terkandung pada isi lagu keramat karya Rhoma Irama dilihat dari teks, bentuk keramat apakah yang terdapat pada ibu yang terkandung pada isi lagu Keramat karya Rhoma Irama dilihat dari teks. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam juga terdapat dalam karya sastra seperti yang terdapat dalam syair-syair lagu Rhoma Irama (Soneta Group), nilai-nilai tersebut dapat dijadikan acuan bagi para pembaca maupun para penganalisis dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam.¹³

Setelah penulis menyebutkan beberapa penelitian terdahulu di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada, perbedaan tersebut adalah:

1. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan ma'anil al hadis sedangkan dalam penelitian sebelumnya fokus penelitiannya hanya pada arti syair lagu keramat tanpa membahas hadis.
2. Pada penelitian sebelumnya, fokus penelitian terletak pada syair lagu keramat dan aplikasinya di kehidupan yang sekarang. Sedangkan fokus penelitian ini adalah menelusuri lirik atau

¹² S Sugiono, “Analisis Wacana Berbakti Kepada Ibu Dalam Lagu Keramat Karya Rhoma Irama,” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2013, hal. 78, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29661>.

¹³ Samsurizal, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Lagu Keramat Rhoma Irama,” 2019, 10.

syair lagu keramat yang bersesuaian dengan hadis Nabi Muhammad SAW.

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis berusaha mengkaji hadis-hadis dalam syair lagu “keramat” ciptaan Rhoma Irama dengan pendekatan studi makna hadis. Ibu di dalam hadis Riwayat al-Nasa’i, Sunan al-Nasa’i, Kitâb *al-Jihâd, Bâb al-Rukhcah fî Takhalluf liman lahu Wâlidah*, No.3053, disitu dijelaskan Orang yang paling berharga adalah ibu mereka. Karena surga berada di bawah telapak kakinya, itu menjadi pintu surga bagi anaknya. Ibu akan sangat mempengaruhi kehidupan anaknya baik di dunia maupun akhirat dengan mendidik, membangun karakter, menanamkan nilai-nilai kebaikan, membelai dengan penuh kasih sayang, dan berharap anaknya selamat. Oleh karena itu, tingkat kejayaan sebuah generasi berada di tangan penuh kasih sayang seorang ibu.¹⁴

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan teori ma’ani al-hadis yang dikenalkan oleh Abdul Mustaqim dengan menggunakan kategori Hermeneutik karena Studi hadis kontemporer tidak bisa menghindari pendekatan hermeneutik. Karena paradigma pemahaman hadis kontemporer lebih cenderung bernuansa hermeneutik dan lebih menekankan pada aspek epistemologi dan metodologis dalam mengkaji teks-teks hadis. Hadis yang menjadi kajian dalam ilmu ma’ani hadis ini menggunakan seluruh hadis nabi yang tekstual maupun konstektual, dengan tujuan agar tidak bermakna ganda atau pemahaman yang bertentangan.¹⁵

Menurut pendapat Abdul Mustaqim ilmu ma’ani hadis merupakan ilmu yang mengkaji bagaimana memahami hadis Nabi Muhammad SAW. Jadi dalam menyampaikan sebuah hadis harus mampu menghubungkan antara teks hadis yang di teliti dengan

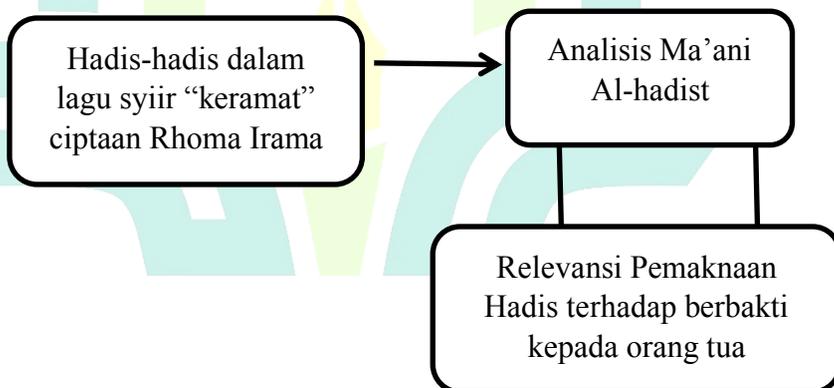
¹⁴ Zulhamdani and Mahfudz Masduki, “IBU DALAM AL-QUR’AN: Sebuah Kajian Tematik Zulhamdani,” *Esensia* 16, no. 1 (2015): hal. 10.

¹⁵ Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma’ani Hadits paradigma Interkoneksi (Berbagai Metode dalam Memahami Hadis)*, (Yogyakarta :idea press,2016) hal. 9

relevansi masa kini yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang sudah relative jelas, sehingga tidak kehilangan relevansi masa kininya dengan teori ini bertujuan agar pembaca bisa memahami hadis dengan konteks jaman dahulu, sehingga pembaca dapat membedakan konteks hadis pada zaman dahulu dan masa kini.¹⁶ Dari pengertian diatas kemudian peneliti akan meneliti hadis dengan pendekatan ma'anil hadis Untuk mengkaji Hadis yang berkaitan dengan syiir lagu keramat diteliti menggunakan pendekatan ma'anil hadis yang kemudian diteliti dengan beberapa pendekatan yaitu. Abdul Mustaqim dalam bukunya Ilmu Ma'anil Hadis (Paradigma Interkoneksi) pendekatan ini menggabungkan tiga unsur disiplin ilmu yakni historis, pemahaman hadis dengan cara mempertimbangkan kondisi historis empiris pada saat hadis itu disampaikan oleh Nabi; pendekatan sosiologis, pemahaman hadis dari segi tingkah laku sosial; dan pendekatan antropologi, memperhatikan terbentuknya pola-pola perilaku pada tatanan nilai yang dianut dalam kehidupan masyarakat sosial.¹⁷

Dalam penelitian ini, penulis juga berusaha untuk mengkaji bagaimana Makna yang terkandung dalam hadis yang terdapat dalam Syiir "Keramat" Ciptaan Rhoma Irama .

**Kerangka Berpikir*



¹⁶ Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadits paradigma Interkoneksi (Berbagai Metode dalam Memahami Hadis)*, (Yogyakarta :idea press,2016) hal. 4

¹⁷ Abdul Mstaqim, *Ilmu Ma'anil Hadis: Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press, 2008, hal 23.

G. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian merupakan hal yang sangat penting. Metode penelitian adalah suatu cara kerja sistematis yang bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sebagai berikut :

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data-data kepustakaan baik yang berupa buku, jurnal, artikel dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil penemuannya tidak dicapai dengan prosedur pengukuran dan statistik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang sifatnya interpretatif.¹⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi Ma'ani al-hadis.

b. Sumber Data

Dalam penelitian, terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu syiir lagu "Keramat" Ciptaan Rhoma Irama. Sedangkan untuk data sekunder yaitu berupa buku, jurnal, artikel, tulisan ilmiah, dan lain sebagainya yang dapat mendukung penelitian dalam penelitian ini.

c. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan yang sumber datanya berasal dari bahan-bahan tertulis. Oleh karena itu, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu meneliti secara langsung kepada objek dengan dengan melihat makna serta kandungan syarah hadis yang ada di syiir

¹⁸ Nursapia Harahap, *Penelitian Kepustakaan*, Jurnal Iqra, Vol.8 No.1, 2014, hlm. 68

lagu keramat. Kemudian mengambil referensi dari buku, kitab-kitab hadis, jurnal, artikel, dan skripsi.¹⁹

1. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian, setelah data-data sudah terkumpul maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah penulis menentukan metode analisis. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek yang sedang diteliti secara mendalam dan terperinci. Fokus utama dari metode ini adalah menjelaskan objek penelitian dan menjawab peristiwa yang terjadi. Sedangkan metode analisis adalah tahapan dalam proses penelitian yang mana data sudah terkumpul kemudian diolah dan dikelola untuk menjawab permasalahan yang ada. Dalam metode ini ada tiga langkah yang harus dilakukan, yaitu: 1) Reduksi data atau proses pemilihan data; 2) Penyajian data; dan 3) Penarikan kesimpulan.²⁰

Reduksi data merupakan tahap pemilihan atau penyederhanaan data sehingga data tersebut menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Setelah tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah tahap penyajian data. Penyajian data merupakan proses penyusunan data menjadi data yang sistematis dan mudah dipahami sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Tahap terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap mencari makna dari data yang sudah dikumpulkan dengan cara mencari hubungan, persamaan atau perbedaan sehingga dapat ditarik

¹⁹ syukron ma'mun al Majid, "PENGARUH MAKANAN HALAL DAN THAYYIB BAGI MANUSIA PERSPEKTIF HADIS (Studi Analisis Sanad Dan Ma'anil Hadis Shahih Muslim Nomor 1686)," *Skripsi*, 2023, 16.

²⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Banjarmasin: Jurnal Alhadharah *UIN Antasari*, No. 33, 17, 2018) hlm. 8

kesimpulan yang dapat digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.²¹

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang utuh dalam penelitian ini diperlukan sistematika penulisan yang bertujuan untuk memudahkan dalam mengubah data. Dalam sistematika penulisan penelitian ini, dibagi menjadi lima bab, yang mana pada tiap bab memiliki sub pokok bahasan.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang biografi Rhoma Irama, lirik lagu keramat ciptaan Rhoma Irama, latar belakang terciptanya lirik lagu keramat, dan Hadis-hadis yang berkaitan dengan lirik lagu keramat.

Bab ketiga berisi tentang pengertian ma'anil hadis, Sejarah Perkembangan Ma'anil Hadis, Objek Kajian Ilmu Ma'anil Hadis, Urgensi Ilmu Ma'anil Hadis, dan Metode Ma'anil Hadis

Bab keempat berisi tentang analisis *matan* hadis berbakti kepada orang tua dalam syiir lagu keramat dengan pendekatan makna hadis. Selain itu, dalam bab ini juga dipaparkan mengenai relevansi syiir lagu keramat dengan kehidupan masa kini.

Bab kelima merupakan bagian terakhir dari penelitian ini, atau disebut dengan bagian penutup. Pada bagian ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

²¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*", (Banjarmasin: Jurnal Alhadharah UINs Antasari, No. 33, 17, 2018) hlm.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap kandungan nilai hadis dalam lirik lagu keramat, ciptaan Rhoma Irama dapat ditarik kesimpulan:

1. Hadis yang Bersesuaian Dengan Syair lagu "Keramat" Ciptaan Rhoma Irama Yaitu Hadis Riwayat Sunan At-Tirmidzi no. 1899 Yang memiliki Arti "*Dari Abdullah Ibnu Amar al-'Ash Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda: Keridhoan Allah tergantung kepada keridhoan orang tua dan kemurkaan Allah tergantung kepada kemurkaan orang tua*" (Hadis Riwayat Tirmidzi. Hadis shahih menurut Ibnu Hibban dan Hakim). Hadits diatas bersesuaian dengan lirik lagu keramat karena membahas menunjukkan betapa pentingnya berbakti kepada orang tua, mendapatkan ridha mereka, dan membuat mereka bahagia. Karena keridhaan orang tua menghasilkan ridha dan kecintaan Allah, murka Allah menghasilkan keridhaan orang tua. Jika seseorang berperilaku baik terhadap orang tuanya, mereka telah menaati Allah, dan jika seseorang berperilaku buruk terhadap mereka, Allah akan murka. Hadits ini menunjukkan bahwa sangat penting untuk menghormati dan menghormati orang tua kita. Dengan berbuat baik, berbuat baik, dan bersikap ramah, seseorang dapat menjadi orang tua yang baik. Tidak mencela dan menghardik orang tua di usia senja adalah cara berbuat baik pada mereka. Menuruti keinginan orang tua adalah salah satu bentuk bakti. Ayah kurang berbakti daripada ibu.
2. Makna yang terkandung dalam hadis yang terdapat dalam Syiir "Keramat" Ciptaan Rhoma Irama Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap Relevansi syiir lagu keramat karya Rhoma Irama, terdapat pendidikan mengenai Berbakti kepada orangtua sesuai dengan Kandungan matan hadis yang

diriwayatkan oleh Sunan At-Tirmidzi no. 1899 bersi tentang Pentingnya Ridha Orang Tua: Hadis ini menunjukkan betapa pentingnya ridha orang tua dalam Islam. Hubungan antara Ridha Allah dan Ridha Orang Tua: Hadis ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara ridha Allah dan ridha orang tua. Dan juga Lagu keramat Rhoma Irama menyampaikan pesan perintah dan nasihat kepada pendengar musik agar berbakti kepada ibu. Rhoma menganalogikan ibu sebagai keramat. Karena lagu ini bisa digunakan untuk nasehat anak pada zaman sekarang karene pada lagu yang berjudul keramat dianggap oleh sebagian orang Indonesia sebagai kekuatan magis yang dapat memberikan manfaat atau bahaya, keramat biasanya dikaitkan dengan pepohonan besar dan kuburan, dan Rhoma Irama mengatakan bahwa ibu adalah keramat karena ibu juga dapat memberikan manfaat atau bahaya kepada anaknya, berdasarkan hadis Nabi SAW.

B. Saran

1. Syair lagu "Keramat" dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk menjadi anak yang baik dan berbakti kepada orang tua.dengan mempelajari sejarah dan latar belakang pembuatan syair lagu "Keramat" untuk memahami konteks dan makna yang lebih dalam.Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam syair lagu "Keramat", anak-anak dapat menjadi lebih baik dan memiliki hubungan yang lebih baik dengan orang tua dan keluarga..
2. Apabila menemukan anak yang masih berani kepada orang tua maka bisa dinasehati dengan menghubungkan syair lagu "Keramat" dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti berbakti kepada orang tua, menghormati, dengan menggunakan syair lagu "Keramat" sebagai sarana menasehati, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan mengingat nilai-nilai yang ingin disampaikan. Apabila menemukan anak yang masih berani kepada orang tua maka bisa dinasehati dengan menghubungkan syair lagu "Keramat" dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti berbakti kepada orang tua, menghormati, Dengan

menggunakan syair lagu "Keramat" sebagai sarana menasehati, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan mengingat nilai-nilai yang ingin disampaikan.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Azis, “Overview Of Community Dakwah Strategy In Early Adults In Terang Jakarta Community : Descriptive Study at The Bright Jakarta Community” 26, no. 1 (2022)

Abdul Mujib, “Hakekat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Islam” (Jurnal : Ri’ayah, 2019)

Abdul Mustaqim, Ilmu Ma’anil Hadis Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori Dan Metode Memahami Hadis Nabi (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2016)

Abdul Mustaqim, Ilmu Ma’anil Hadits paradigma Interkoneksi (Berbagai Metode dalam Memahami Hadis), (Yogyakarta :idea press,2016)

Abdul Mustaqim, Ilmu Ma’anil Hadits paradigma Interkoneksi (Berbagai Metode dalam Memahami Hadis), (Yogyakarta :idea press,2016)

Abdullah Alawi “Gus Dur, Dangdut, dan Rhoma Irama” <https://jabar.nu.or.id/opini/gus-dur-dangdut-dan-rhoma-irama-yhwcP>, di akses Jumat 14 Maret 2025

Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, (Banjarmasin: Jurnal Alhadharah UIN Antasari, No. 33, 17, 2018)

Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, (Banjarmasin: Jurnal Alhadharah UINs Antasari, No. 33, 17, 2018)

Asma` binti Rasyid ar-Ruwaisiyid “ Ibadah Yang Paling Dicintai Allah subhanahu wa ta’alaala” (Islam house 2013)

Bulughul maram Bab Berbuat Baik pada Orang Tua dan Silaturahmi (Berbuat Baik pada Kerabat) Hadits 1466

Dalam Syair Lagu Keramat Karya Rhoma Irama” (Universitas Muhammadiyah Jakarta 2019)

Deni Edo Kurniawan, Skripsi “Analisis Isi Pada Lirik Lagu Keramat Karya Rhoma Irama” (Institut Agama Islam Negeri CURUP 2023)

Drs. H. Yunahar Ilyas Lc, MA, Kuliah Akhlak, Yogyakarta (Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam,2020)

Felix “Rhoma Irama yang berjudul Gusdur ke Rhoma Irama: Tak ada pintu dalam musik untuk berdakwah ,” Video YouTube, Juni 2024, YNTV, 1:31 hingga 31:02, <https://youtu.be/ELaKBNikHQo?si=s5CDR-nB2bP2XH9A>

Hamdah Hafiah et al., “Perkembangan Musik Sebagai Media Dakwah Bagi Generasi Zillennial,” n.d.,

Harlinda dkk “Akhlak Kepada Kedua Orang Tua Presfektif Hadis” Vol. 1 No.3 Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora (UIN Alauddin Makassar 2023)

Harlinda dkk “Akhlak Kepada Kedua Orang Tua Presfektif Hadis” Vol. 1 No.3 Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora (UIN Alauddin Makassar 2023)

Hofifah Astuti “Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis” Jurnal Riset Agama Volume 1, Nomor 1 (UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021)

Hofifah Astuti “Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan” Volume 1, Nomor 1 Jurnal Riset Agama (UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021)

Hofifah Astuti “Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan” Volume 1, Nomor 1 Jurnal Riset Agama (UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021)

Mustolehudin, Skripsi "Nilai-nilai Moral Dalam Lirik Musik Dangdut Rhoma Irama Antara Tahun 1970 -1980" (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2012)

Ilham Fadhillah, Ragam Makna Kata Sahabat Dalam Hadis Hadis Nabi : Kajian Ma’anil Hadis (Skripsi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)

Ilman Nafi’a, “ Refleksi Tokoh-Tokoh Cirebon atas Berbagai Pemikiran dan Gerakan KH. Abdurrahman Wahid” (Yogyakarta 2010) Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang)

Kavita Utari Ruslina Putri, Kajian Ma’anil Hadis Tnentang Berlaku Adil Terhadap Anak (Skripsi : UIN Rden Fatah Palembang, 2023)

Khoirul Huda, Ilmu Matan Hadis (Tanggerang : Yayasan Pengkajian Hadits el-Bukhori, 2019)

Khoirul Umar Anwar “Takhrij Hadits: Ridho Allah Ridhonya Orangtua” Jurnal Syariah & Hukum Bisnis Volume 2, Nomor 2, September (Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai 2023)

Lucki Nur Lailiyah Skripsi “Nilai- Nilai Akhlak Dalam Kisah Uwais Al- Qarni” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik 2020)

Q.S Al Isro 15:23 <https://quran.kemenag.go.id/> diakses hari Selasa 8 juli 2025

M. Ulil Abshor, Metode Pendekatan Pemahaman Hadis Nabi (Jurnal Spiritualis, 2019)

Miftahul Jannah dkk “Implementasi Bimbingan Spiritual pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Uwais Al-Qarni di TPA Safinatussafa, Aceh Selatan, Indonesia” Journal of Islamic Education, Vol. 5, No, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022)

Miqdam Dinajan Atman, Pendekatan Kontekstual dalam Memahami Hadis (E-Journal : UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023)

Muhammad Asriady, Metode Pemahaman Hadis (Jurnal : Ekspose, 2017)

Muhammad Diman Rasyid, Metodologi Pemahaman Hadis : Metode, Teknik Interpretasi dan Pendekatan dalam Memahami Hadis (Makassar : UIN Alaudin Makassar, 2016)

Muhammad Khoirur Roziqin, Metodologi dan Pendekatan dalam Memahami Hadis (Ar-Risalah : Journal Study Hadis, 2024)

Muhammad Suyuti skripsi “ SYAIR LAGU RHOMA IRAMA SEBAGAI MATERI DAKWAH (Studi Analisis Lagu Dalam Album “Dakwah” Ciptaan Rhoma Irama)” (Fakultas Dakwah

Musdalifah, Perawatan Wajah Perspektif Hadis : Kajian Ma’anil Hadis (Skripsi : UIN Alaudin Makassar, 2023)

Mustolehudin Mustolehudin, “Moral Value in Lyrics of Dangdut Composed by Rhoma Irama,” Analisa 19, no. 2 (2012) <https://doi.org/10.18784/analisa.v19i2.167>.

NANDA RESIANTO, skripsi “ Pluralisme Gus Dur dan hubungan antar agama dalam konteks Indonesia” (Yogyakarta 2016)

Nirwan Wahyudi AR dkk, Trilogi Dakwah Rhoma Irama: Dakwah, Tablig, dan Politik Volume 2, Nomor 2 (STAIN Majene 2021)

Noor Amirudin dkk “Analisis Pendidikan Agama Islam Dalam Lirik Lagu Rhoma Irama Keramat” Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan Vol. 25 No. 1 (Universitas Muhammadiyah Gresik 2024)

Noor Amirudin dkk, “ Analisis Pendidikan Agama Islam Dalam Lirik Lagu Rhoma Irama Keramat” Vol. 25 No. 1, Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan (Universitas Muhammadiyah Gresik 2024)

Nur Agus Salim, dkk, Buku “Dasar-dasar Pendidikan Karakter” (Yayasan Kita Menulis 2022)

Nursapia Harahap, Penelitian Kepustakaan, Jurnal Iqra, Vol.8 No.1, 2014,

Rwan Wahyudi AR Dkk “Trilogi Dakwah Rhoma Irama: Dakwah, Tablig, dan Politik” Volume 2, Nomor 2 (STAIN Majen 2021)

S Sugiono, “Analisis Wacana Berbakti Kepada Ibu Dalam Lagu Keramat Karya Rhoma Irama,” Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2013, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29661>.

Samsu Rizal, Skripsi “ Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Samsurizal, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Lagu Keramat Rhoma Irama,” 2019, 10.

Samsurizal, Skripsi “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Lagu Keramat Rhoma Irama” (Universitas Muhammadiyah Jakarta 2019)

Samsurizal, Skripsi “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Lagu Keramat Karya Rhoma Irama” (Universitas Muhammadiyah Jakarta 2019)

E. Shamad, Berbagai Pendekatan Dalam Memahami Hadis (Jurnal : Al-Mu’ashirah, 2016)

Shilvia Sauqil Firdaus, Skripsi, Hadis Larangan Berhijab Punuk Unta (Kajian Ma’anil Hadis), (universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2020)

Siti Rahmah “Studi Kritik Terhadap Pandangan Tren Childfree Menurut Pemahaman Hadis Analisis Sosiologi KeluargaKeluarga” Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu i Ilmu Vol. 4. No. 2 (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati BandungBandung 2023) 126

Sutrisno Sugiyono, skripsi “Analisis Wacana Berbakti Kepada Ibu Dalam Lagu Keramat Karya Rhoma Irama” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakart 2013)

Syukron ma'mun al Majid, “PENGARUH MAKANAN HALAL DAN THAYYIB BAGI MANUSIA PERSPEKTIF HADIS (Studi Analisis Sanad Dan Ma'anil Hadis Shahih Muslim Nomor 1686),” Skripsi, 2023, 16.

Tsania Siti Khopipa dkk, Jurnal Antologi Pendidikan Musik “ Keterkaitan Musik Dalam Lagu Keramat Karya Rhoma (Universitas Pendidikan Indonesia)

Tsania Siti Khopipa dkk, Jurnal Antologi Pendidikan Musik “ Keterkaitan Musik Dalam Lagu Keramat Karya Rhoma (Universitas Pendidikan Indonesia)

Tya Shofarina M. NurNur dkk “Relevansi Konsep Tarbiyah dalam QS. Al-Isra' [17]: 24 dengan Hubungan Anak dan Orang Tua” Jurnal semiotika Volume 4, Nomor 2, (Universitas Pendidikan Indonesia 2024)

motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/.

Wildan Al, Skripsi “Peran Dakwah Rhoma Irama Melalui Seni Musik Dangdut Tahun 1975-2003” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019)

Yulia Fajar, skripsi Umaya “Nilai- Nilai Tauhid Dalam Syair Lagu Karya Rhoma Irama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2018)

Zulhamdani and Mahfudz Masduki, “IBU DALAM AL-QUR'AN: Sebuah Kajian Tematik Zulhamdani,” Esensia 16, no. 1 (2015)